BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Kejuran Nahdatul Ulama Pekauman

Yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman yang di dirikan pada tahun 2002 yang berstatus swasta (Akreditas B) No Statistik Sekolah 322156001013.

Berikut Biodata dari Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman ;

1. Nama Sekolah : SMK Nahdatul Ulama
2. No Statistik Sekolah : 322156001013
3. No Induk Sekolah : 400070
4. No Data Sekolah : -
5. Didirikan : 2002
6. Surat Keputusan / Rekomendasi
   a. Pejabat : Kepala Dinas Pendidikan Kota BJM
   b. No dan Tanggal : Rek. 436.1 / 643-DM / Dipendik Tanggal 28 Maret 2002
7. Khusus Untuk Sekolah Swasta
   a. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan NU BJM
   b. Alamat : Jl. Rantauan Timur II RT. 4 No 56 Kelurahan Pekauman Kota BJM

Telp./Fax. 0511-3268872

HP. 082155662224 / 087816162224

E-mail : smknubjm@gmail.com

c. Akte Pendirian

- Notaris : Bachtiar
- No dan Tanggal : 68 / 30 Mei 1985

8. Kelurahan : Pekauman
9. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
10. Kota : Banjarmasin
11. Provinsi : Kalimantan Selatan

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman

a. Visi

Sebagai lembaga diklat bidang teknologi dan bisnis manajemen berstandar nasional

b. Misi

Menyiapkan tenaga kerja profesional menengah bertaqwa, berakhlaqul karimah dan berbudaya berfaham Ahlusunnah Waljama'ah

c. Tujuan

- Menghasilkan lulusan professional tingkat menengah Bidang Teknologi dan Informasi

- Menghasilkan lulusan siap kerja baik mandiri ataupun bekerja pada DU / DI sesuai dengan kompetensinya
- Menghasilkan lulusan berkarakter dan berbudaya, berfaham Ahlusunnah Waljama'ah

3. Struktur Guru Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman

Berikut Sturuktur Guru SMK Nahdatul Ulama

Tabel 4.2 Struktur Guru Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman.

No	Nama	Jabatan	Mengajar
1	Imam Kasturi, S.pd	Kepsek	Otomotif
2	Rudiansyah Yardi, S.Pd	PNS	Bahasa Inggris
3	Norhalisah, S.Pd	PNS	MIPA
4	Mahmud, S.Pd	GTT	Bahasa Inggris
5	Tusamsi, S.Pd.	GTT	Adm. Pendidikan
6	Dra. Hj. NaniWahyuni	PNS	
7	Eddy Fitriansyah, S.Pd	PNS	Matematika
8	Akhmad Junaidi, S.Pd.	PNS	Ekonomi
9	Daryani Ulfah, S.Pd	GTT	Kimia
10	Sri Dasa Ariyani, S.Pd.	GTY	Matematika
11	Faridah, S.Pd	GTY	Ekonomi
12	Radina Rahman, S.Pd	GTY	Bahasa Inggris
13	Tachyar, B.Sc, S.IP	GTT	Teknik Mesin
14	Siti Norhidayah, S.Pd., M.Pd	GTT	Bhs. Indonesia
15	Hj. Azizah Raihanah, S.Pd	GTT	PPKn
16	Nanang Muji, S.pd	GTT	Biologi
17	Muhammad Basran, ST	GTT	Teknik Mesin
18	Drs. H. Usman Muharap	GTT	Agama Islam
19	Arlina Shalihah, S.Pd.I., M.Pd	GTT	Manjemen Pend.
20	Aulia Rahman, S. Kom	GTT	Teknik Komputer
21	Sigit Yuli Priyono, SE	GTT	Adm. Pendidikan
22	Ahmad Syaifullah, S.Th.I	GTT	Tafsir dan Hadist
23	Muhamad Sopian, S.Pd	GTT	Bhs. Indonesia

24	Dahlianoor, S.Pd.	GTT	Bahasa Inggris
25	Gilang Dwi Kurniawan, S.Pd	GTT	Teknik Mesin
26	Siti Paujiah, SE., MM	GTT	Managemen
27	Ida Permata Sari, SE	GTT	Ekonomi Akuntansi
28	Heri Ariyani, S.Pd.I	GTT	BK Islam
29	Bangkit Satria Timur, S.Pd	GTT	Matematika
30	Nina Juniarti, S.Pd	GTT	Fisika
31	Indra Permana, S.Pd	GTT	Otomotif
32	Sukma Wirawan, S.Sy	GTT	Syariah
33	Ahmad Riadi, S.Pd	GTT	Biologi
34	Selvia Alfisah, S.Pd	GTT	Pend. Ekonomi
35	Ajeng Siti Patonah, S.Pd.I	GTT	BK Islam
36	Ato' Tiku Tunduk	GTT	
37	Rr. Nanik Hermiyati, SE	GTT	Ekonomi
38	Amelia Sari Kurniawati, S.Pd	GTT	Pend. Sejarah
39	Ruswantoro, S.Pd.T	GTT	Pend. Teknik
40	Rahmatiah, S.Pd	GTT	Fisika
41	Robi sugianto, S.Pd.I	GTT	BK Islam

Sumber Data: Dokumen Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman

4. Tata Tertib Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman

Berikut Tata Tertib peraturan Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman;

Tabel 4.3 Tata Tertib peraturan Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman.

No	Uraian
I	**Hak Siswa**
1	Mendapatkan pendidikan, pengajaran dan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
2	Berkonsultasi melalui tatacara yang ditetapkan dalam rangka perbaikan situasi dan kondisi mengajar disekolah.
3	Mengembangkan daya kreasi dan daya cipta serta belajar berorganisasi dalam lingkungan sekolah.
4	Mendapatkan bantuan biaya pendidikan dari pihak manapun sesuai dengan kuota dan ketentuan.
5	Pindah sekolah sesuai keinginannya, dengan ketentuan yang berlaku.

II	Ketentuan Seragam Siswa Dan Pemakainya
1	Hari senin dan selasa memakai seragam Putih Abu-abu dan kaos kaki putih.
2	Hari rabu dan kamis memakai seragam cirri khas jurusan dan kaos kaki putih.
3	Hari Jumat memakai baju ciri khas sekolah dengan bawahan coklat dan kaos kaki hitam.
4	Hari sabtu memakai seragam pramuka dan kaos kaki hitam.
5	Mengenakan model seragam sesuai ketentuan.

Sumber Data: Dokumen Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman

5. Keadaan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman

Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman memiliki 512 orang siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Banyak Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman

Kelas	Otomotif						Akuntansi						Jumlah		
	A		B		C		A		B		C				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	Jmlh
X	38	5	40	4	38	4	13	31	12	32			141	76	217
XI	27	1	27	1	28	0	7	26	6	24			95	52	147
XII	35	1	34	1			10	30	9	28			88	60	148
Jumlah	100	7	101	6	66	4	30	87	27	84			324	188	512

Sumber Data: Dokumen Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman

Tabel 4.5 Formasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
5	5	4	14

Sumber Data: Dokumen Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman

Tabel 4.6 Ruangan Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman

Status Pemilikan	Nama Ruang	Banyak Nya	Luas M^2	Jumlah M^2	Ket
Milik	1.Kelas	14	64	896	Milik
	2.Ruang Praktek	6	56	332	Milik
	3.Kantor	2	64	128	Milik
	4.Perpustakaan	1	32	32	Milik
	5.Aula & R. Gambar			0	
	6.Halaman	1	112	112	Milik
	7.WC	9	3	27	Milik
	8.Koperasi	1	32	32	Milik
	9.Rumah Penjaga Sekolah				
Bukan Milik					
Jumlah				1563	

Sumber Data: Dokumen Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman

6. Kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman

Kegiatan intra pada Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan Departemen Pendidikan Nasional. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 sampai dengan pukul 14.15 WITA.

Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman juga melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler. Bentuk-bentuk kegiatan ekstra kurikuler seperti: Bola basket, Imtaq, Bola voli, Band, dan Pramuka.

B. Penyajian Data

Sehubungan dengan pernyataan-pernyataan penelitian yang dikemukakan sebelumnya pada saat wawancara, maka dibuat suatu pembahasan dalam bentuk paparan. Data yang disajikan berdasarkan hasil riset yang diperoleh dari lapangan yaitu, peneliti melakuan pengumpulan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriftif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi dan wawancara kepada subjek yang ditentukan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan data mengenai "peran seorang guru bimbingan konseling dalam menciptakan kreatifitas siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman", apa saja peranan seorang guru bimbingan konseling tersebut dan bagaimana cara untuk menciptakan kreatifitas siswanya. Untuk lebih jelasnya mengenai penyajian data ini dapat dilihat pada uraian berikut:

1. **Data Pokok Tentang Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengembangkan Kreatifitas Siswa.**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang di dapat, terdapat beragam peran guru bimbingan konseling terhadap siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman, yaitu:

a. Memberi Arahan : Memberikan arahan yang dimaksud disini adalah guru bimbingan yang dapat mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

b. Memotivasi : yang dimaksud memotivasi disini adalah guru bimbingan dan konseling harus mampu merangsang dan mendorong agar dapat tumbuh swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas) yang akan menjadikan proses belajar mengajar lebih baik.

c. Pendekatan ke Siswa : yang dimaksud pendekatan siswa disini adalah guru bimbingan dan konseling adalah sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa di kelas.

d. Memberi Perhatian : memberikan perhatian disini adalah memberikan nilai prestasi yang telah di raihnya dalam bidang akademik maupun tingkah laku dalam bersosial, sehingga guru bimbingan dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak.

2. Latar Belakang Pendidikan Guru Bimbingan dan Konseling

a. Pendidikan

Dari hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling bahwa "sebelum bertugas sebagai guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman beliau mengambil kuliah S1 (Strata 1) di IAIN Antasari Banjarmasin dan mengambil jurusan bimbingan dan konseling pada tahun 2002. Dan lulus pada tahun 2007.[1]

b. Pelatihan Guru Bimbingan dan Konseling

Ibu H pernah mengikuti pelatihan kegiatan MGBK (Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling), MGBK sebagai wadah perkumpulan

[1] Wawancara dengan guru BK tanggal 3.05.2016

guru-guru bimbingan dan konseling yang saling bertukar informasi tentang pembelajaran. Dengan semakin banyaknya informasi pembelajaran yang diperoleh, maka akan semakin meningkat pula mutu proses pembelajaran. Pembelajaran meningkat, bila mutu guru meningkat. MGBK biasa diadakan satu bulan sekali dan di selenggarakan di gedung-gedung tertentu.[2]

3. Lamanya Bertugas Sebagai Guru Bimbingan dan Konseling

Setelah lulus S1 di IAIN Antasari Banjarmasin Ibu H langsung melamar pekerjaan di SMK Muhammadiyah 3 mulai dari tahun 2007 sampai 2010 dan berhenti selama dua tahun karena hamil dan melahirkan. Ibu H kembali melamar pekerjaan sebagai tenaga honorer di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman pada tahun 2013 dan sampai sekarang. Di sini beliau menjabat sebagai guru bimbingan dan konseling serta sebagai guru Akuntansi. Sesekali beliau menjadi panitia UTS, UAS, UN dan PPDB.[3]

4. Jadwal Mengajar Guru Bimbingan dan Konseling

a. Menggunakan Buku Pengembangan Diri

Ibu H menggunakan kegiatan pendukung buku yang berjudul (pengembangan diri melalui layanan bimbingan dan konseling).

b. Jadwal Mengajar Guru Bimbingan Konseling

Berikut Jadwal mengajar guru Bimbingan Konseling;

Tabel 4.1 Jadwal Guru Bimbingan Konseling Mengajar Dalam 1 minggu.

[2] http://www.kompasiana.com/tongato_atmowinoto29/peran-mgmp-mgbk_54f5d072a33311241f8b463d

[3] Wawancara dengan guru BK tanggal 3.05.2016

No	Kelas	Jurusan	Hari	Jam
1	X A	Akuntansi	Senin	12.00 – 13.30
2	X B	Akuntansi	Jum'at	10.00 – 11.00
3	XI A	Akuntansi	Kamis	08.00 – 09.00
4	XI B	Akuntansi	Kamis	09.00 – 10.00
5	XII A	Akuntansi	Senin	10.00 – 11.00
6	XII B	Akuntansi	Selasa	13.30 – 14.30

Sumber Data: Dokumen Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman

c. Memberikan Bimbingan dan konseling dalam melakukan kegiatan kreativitas (akutansi) didalam dan diluar kelas.

Disini peneliti melihat secara langsung ibu H memberikan bimbingan dan konseling seperti mentes kemampuan berkomunikasi, kecerdasan emosi, kemampuan belajar, memberikan wawasan dalam kesiapan berkarier.[4]

d. Kreativitas yang menonjol di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman

Disini ibu H menyatakan bahwa kreativitas yang sangat menonjol disekolah ini adalah Administrasi karna lebih banyak diminati oleh siswa dan siswi. Saat wawancara ibu H menjelaskan tentang pengertian Administrasi. Administrasi yaitu dalam arti sempit adalah kegiatan yang meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Sedangkan Arti luasnya adalah seluruh proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan, dengan memanfaatkan sarana dan prasana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna.[5]

[4] *Ibid.* tanggal 3.05.2016

[5] Wawancara dengan guru BK tanggal 20.05.2016

e. Yang diciptakan guru bimbingan dan konseling untuk membuat siswa lebih kreatif dalam bidang akutansi.

Memberi semangat dalam berkarier dibidang akutansi dengan memberikan layanan bimbingan karier (pekerjaan) yang membuat siswa dan siswi lebih dapat giat dalam bekerja,melalui memberikan pemahaman yang lebih tepat tentang keadaan dan kemampuan dirinya, kesadaran terhadap nilai-nilai dalam masyarakat, pengenalan terhadap berbagai jenis pekerjaan, persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja, memecahkan masalah-masalah khusus sehubungan dengan pekerjaan, penghargaan yang objektif dan sehat terhadap"kerja".

f. Tanggapan guru bimbingan dan konseling jika ada siswa yang tidak masuk kelas ketika kegitan kreativitas akutansi sedang dimulai.

Tanggapan guru bimbingan dan konseling adalah sering memberikan penjelasan yang baik kepada siswa bahwa pelajaran akutansi itu sulit jadi harus diperhatikan.memberikan nasihat dalam kebenaran seperti: memotivasi siswa yang malas belajar, atau memberikan saran yang baik kepada siswa yang sering berbuat menyimpang.

g. Visi misi ibu bimbingan dan konseling dalam mengajar dan menciptakan kreativitas siswa.

Menjadikan siswa supaya lebih disiplin karena apabila tidak disiplin seseorang tidak akan pernah sukses.[6]

[6] *Ibid.*tanggal 20.05.2016

5. Sarana dan Prasarana Didalam Ruangan Bimbingan dan Konseling Di sekolah

Dilihat dari keadaan di sekolah sarana dan prasarana diruangan bimbingan dan konseling sudah cukup lengkap sebagai bahan pendukung untuk proses bimbingan dan konseling yaitu lcd, buku pembinaan siswa, spidol, papan tulis, bangku, meja, printer, lemari buku, mading absen, dan mading tata tertib siswa.

C. Analisis Data

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel maupun uraian,maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menganalisis data tersebut sehingga akan lebih bermakna. Berdasarkan penyajian data diatas, diketahui bahwa peranan guru bimbingan dan konseling dalam menciptakan kreativitas siswa di Sekolah Nahdatul ulama Pekauman yaitu:

1. Data Pokok Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Pekauman

Berdasarkan penyajian data yang penulis kemukakan sebelumnya ada beragam peran seorang guru bimbingan dan konseling dalam menciptakan kreativitas siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman.

Peran guru bimbingan dan konseling tersebut adalah memberi arahan, memotivasi, pendekatan ke siswa, memberi perhatian.

1) Memberikan arahan

Pada tahap memberikan arahan dalam menciptakan kreativitas siswa yang telah di kemukakan dalam penyajian data terlihat bahwa memberikan arahan yang dimaksud disini adalah arahan dalam mengenal potensi diri agar siswa lebih memiliki kemampuan untuk mengenali potensi didalam dirinya sendiri, karna biasanya potensi setiap orang sangat menunjang kesuksesan hidupnya jika diasah dengan baik.

2) Memotivasi

Tahap memberikan motivasi yang dimaksud disini adalah memberikan motivasi hidup yang dapat membuat siswa mampu memiliki motivasi tersendiri untuk mencapai tujuan hidupnya, mengenali apa yang memotivasi hidup siswa, mencari tahu apa yang membuat siswa melecut semangat untuk mengahasilkan karya terbaik, dan sebagainya. Sehingga siswa memiliki kekuatan dan dukungan moril dari dalam diri.

3) Pendekatan siswa

Yang dimaksud tahap Pendekatan siswa disini adalah pendekatan penyesuaian diri yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa untuk mampu menesuaikan diri secara psikologis yang sering disebut bertujuan untuk merubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungan maupun sosial.

4) Memberi perhatian

Memberi perhatian yang dimaksud disini adalah memberikan kasih sayang dan cinta, mendorong, memberi semangat, agar anak didik lebih semangat dan

merasa diberikan perhatian oleh gurunya ketika masuk kelas dan melakukan kegiatan belajar yang sering dilakukan didalam kelas.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling

a. Latar belakang pendidikan bimbingan dan konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling di suatu sekolah merupakan kegiatan yang berpengaruh terhadap proses belajar mengajar di sekolah tersebut, karena bimbingan dan konseling merupakan salah satu dari komponen dasar pendidikan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa guru dan bimbingan konseling mempunyai latar belakang yang sesuai dengan profesinya dapat dilihat dari tabel ”latar belakang guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman”.

Menurut penulis, jabatan yang diakui sebagai suatu profesi ditandai oleh persyaratan pendidikan formal yang diperoleh disuatu lembaga perguruan tinggi, latar belakang bimbingan dan konseling sangat menunjang dalam kegiatan bimbingan dan konseling, sehingga hal ini menjadi bekal utama sebagai guru pembimbing program studi pendidikan konselor di sekolah bertujuan untuk menghasilkan seorang tenaga pendidikan yang memiliki taraf keahlian yang memadai dalam pelayanan bimbingan dilembaga pendidikan formal, dan guru bimbingan an konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman adalah strata satu (S-1) BK.

Dari pengalaman pembimbing yang pernah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman boleh dikatakan cukup begitu besar perannya sebagai pembimbing lewat perannya sebagai guru bimbingan dan konseling beliau juga sering berprofesi di sekolah sebagai guru akuntansi sesekali beliau menjadi panitia ujian tengah semester, ujian akhir sekolah, ujian nasional dan penerima peserta didik baru. Beliau juga sering mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan MGBK (musyawarah guru bimbingan dan konseling), yang diadakan setiap sebulan satu kali sebagai wadah perkumpulan guru-guru bimbingan dan konseling yang sering bertukar informasi tentang pembelajaran.

b. Instumen yang digunakan guru bimbingan dan konseling dalam menciptakan kreativitas siswa.

Dalam menciptakan kreativitas siswa Ibu guru bimbingan dan konseling Menggunakan Buku yang berjudul: (Pengembangan Diri melalui layanan bimbingan dan konseling) dari buku tersebut banyak materi-materi yang di jelaskan sebagai alat bantu untuk menambah ilmu yang bermanfaat yang dapat menjadikan siswa lebih kreatif dalam membentuk karakter siswa ada beberapa daftar isi buku tersebut yaitu: pemahaman terhadap perencanaan karier siswa, potensi diri siswa, cara berfikir positif bagi siswa, manajemen waktu, kecerdasan emosi, belajar yang efektif, dan jadi remaja tanpa masalah. materi-materi tersebut salah satu dari isi buku yang dimiliki oleh guru bimbingan dan konseling.

c. Sarana dan prasarana

Berdasarkan wawancara,observasi dan dokumenter yang penulis lakukan sarana dan prasarana bibingan dan konseling yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman sudah cukup memadai namun tidak tersusun dengan rapi seperti: ruang bimbingan dan konseling lumayan luas, buku-buku kurang tersusun rapi didalam lemari, alat tulis menulis sudah cukup lengkap, lcd, printer juga struktur bimbingan konseling sudah ada. Kemudian yang berhubungan dengan sarana fisik yang berupa alat pengumpulan data seperti angket, pedoman wawancara, kartu pribadi dan sarana penyimpanan data, serta perlengkapan administrasi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling seperti blanko surat, daftar lasus, pemberitahuan home visit, serta catatan konseling yang sudah terlaksana maupun yang tidak terlaksana sudah ada. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana serta program kerja yang tersedia di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdatul Ulama Pekauman sudah mencukupi. Hal ini akan mempengaruhi kelancaran kegiatan dalam menciptakan kreativitas siswa maupun layanan yang lainnya.